

DAFTAR PESTISIDA TERLARANG DAN PESTISIDA DALAM PANTAUAN

Versi 1.0



Salinan dan terjemahan dokumen ini tersedia dalam format elektronik di
Situs web UTZ:

<https://www.utz.org>

Silakan kirimkan komentar atau saran Anda ke:

coffeecertification@utz.org

cocoacertification@utz.org

teacertification@utz.org

hazelnutcertification@utz.org

Atau lewat pos ke:

UTZ

Standard and Certification Department

De Ruyterkade 6 bg

1013 AA Amsterdam

The Netherlands

© UTZ 2015

Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi, disimpan dalam sistem yang dapat diakses kembali, atau dikirimkan dalam bentuk atau cara apapun, baik elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman, atau apa saja tanpa menyebutkan sumbernya dengan lengkap.

Singkatan

EPA	<i>Environmental Protection Agency</i> (Badan Perlindungan Lingkungan)
EU	<i>European Union</i> (Uni Eropa)
GHS	<i>Globally Harmonized System</i> (Sistem Harmonisasi Global)
HHP	<i>Highly Hazardous Pesticides</i> (Pestisida-Pestisida yang Sangat Berbahaya)
ISEAL Alliance	<i>International Social and Environmental Accreditation and Labelling Alliance</i> (Aliansi Pelabelan dan Akreditasi Lingkungan dan Sosial Internasional)
PAN	<i>Pesticide Action Network</i> (Jaringan Aksi Pestisida)
PIC	<i>Prior Informed Consent</i> (Persetujuan Didahulukan dan Diinformasikan)
POP	<i>Persistent Organic Pollutant</i> (Polutan Organik Persisten)
UNEP	<i>United Nations Environmental Program</i> (Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-bangsa)
WHO	<i>World Health Organization</i> (Organisasi Kesehatan Dunia)

Definisi

Bahan aktif	Zat kimia atau komponen dalam suatu produk pestisida yang dapat membunuh, mengusir, menarik, mengurangi, atau pun mengendalikan hama (kebalikan dari "unsur inert" (bersifat non-reaktif) seperti air, pelarut, pengemulsi, surfaktan, tanah liat, dan senyawa propelan).
Pestisida Terlarang	Pestisida yang semua penggunaannya dilarang oleh tindakan perundangan final, untuk melindungi kesehatan manusia atau lingkungan.
Gangguan Kepunahan Koloni Lebah	Kondisi patologis yang mempengaruhi sejumlah besar koloni lebah madu dimana lebah pekerja tiba-tiba menghilang.
Bioakumulatif	Menggambarkan kondisi berkumpulnya zat-zat dalam jaringan lemak yang cenderung membangun konsentrasi yang jauh lebih tinggi dalam tubuh manusia dan organisme lain. Zat-zat tersebut kemungkinan besar akan terus ditransfer dan terakumulasi dalam rantai makanan.
Karsinogenik	Bahan atau zat apapun yang kemungkinan besar dapat menyebabkan kanker.
Nomor CAS	Pemberian nomor identifikasi unik kepada setiap zat kimia, yang ditetapkan oleh <i>Chemical Abstracts Service</i> (bagian dari <i>American Chemical Society</i>).
Zat Kimia Pengganggu Endokrin	Zat kimia yang pada dosis tertentu mengganggu sistem endokrin (atau hormon) pada mamalia. Gangguan-gangguan tersebut dapat mendatangkan masalah pada beberapa fungsi tubuh.
Globally Harmonized System - GHS (Sistem Harmonisasi Global)	Sistem ini dibuat oleh Perserikatan Bangsa-bangsa pada tahun 1992 yang menghasilkan klasifikasi zat kimia berdasarkan jenis bahaya dan mengusulkan elemen-elemen untuk mengkomunikasikan bahaya secara harmonis, termasuk label-label dan lembar-lembar data keselamatan. Tujuannya adalah memastikan tersedianya informasi tentang bahaya fisik dan toksisitas dari zat-zat kimia, untuk meningkatkan perlindungan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan selama penanganan, pengangkutan, dan penggunaan zat-zat kimia ini.
Praktik-Praktik Pertanian yang Baik	Praktik-praktik yang mengedepankan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam segala proses pertanian di lapangan dan juga pasca produksi, serta untuk menghasilkan produk-produk pertanian yang aman dan berkualitas.
Pestisida yang	Pestisida yang diketahui memaparkan bahaya akut atau kronis tingkat tinggi tertentu

Sangat Berbahaya	terhadap kesehatan dan lingkungan menurut sistem-sistem klasifikasi yang diakui secara internasional seperti WHO atau GHS, atau yang tertera dalam daftar yang mereka susun dalam perjanjian atau konvensi yang relevan, yang mengikat secara internasional.
Sangat beracun bagi lebah	Menjelaskan pestisida yang telah diuji oleh EPA di laboratorium dan dinilai menimbulkan tingkat kematian yang tinggi pada populasi lebah meski dengan pemaparan rendah.
Pengelolaan Hama Terpadu	Sebuah pendekatan ekosistem pada produksi dan perlindungan panen yang mengkombinasikan berbagai strategi pengelolaan dan praktik yang berbeda untuk menumbuhkan tanaman panen yang sehat dan meminimalkan penggunaan pestisida.
Konvensi Internasional	Pakta internasional atau serangkaian perjanjian umum. Konvensi ini berisi komitmen semua pihak (negara-negara berdaulat hukum) untuk menghormati perjanjian-perjanjian tertentu.
ISEAL Alliance	Asosiasi keanggotaan global yang misinya adalah memperkuat sistem standar-standar keberlanjutan demi kebaikan manusia dan lingkungan.
Mutasi	Perubahan kode genetika suatu individu yang tak dapat dikembalikan lagi ke asal.
Mutagenik	Bahan atau agen yang mampu memicu atau mempercepat laju mutasi.
Penipisan ozon	Pengurangan lapisan ozon yang disebabkan oleh pemecahan senyawa kimia di lapisan ozon.
Lapisan ozon	Sabuk alami yang terbentuk dari gas ozon, 15 hingga 30 kilometer dari permukaan bumi, yang berfungsi sebagai tameng dari radiasi sinar ultraviolet-B yang terpancar dari matahari.
Persisten	Menggambarkan kondisi suatu zat yang tetap berada di lingkungan dalam jangka panjang antara berpuluh tahun hingga berabad-abad.
Pestisida	Insektisida, fungisida, herbisida, disinfektan, dan zat atau campuran zat yang dimaksudkan untuk mencegah, merusak, atau mengendalikan hama, termasuk spesies tanaman atau hewan tak diinginkan yang merusak atau mengganggu produksi, pemrosesan, penyimpanan, pengangkutan, atau pemasaran komoditas pangan atau pertanian. Istilah ini mencakup zat yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai regulator pertumbuhan tanaman, defoliant, penyerap debu, atau agen untuk mengecilkan buah atau mencegah buah gugur dini, dan zat yang dikenakan pada tanaman, baik sebelum atau sesudah panen, untuk melindungi komoditas dari penurunan mutu selama penyimpanan atau pengangkutan.
Pesticides Action Network - PAN (Jaringan Aksi Pestisida)	Jaringan global, didirikan pada tahun 1982, sebagai tanggapan terhadap akar masalah pestisida berskala internasional. Jaringan ini bertujuan menggantikan pestisida zat kimia berbahaya dengan alternatif non-toksik yang sepadan dan berkelanjutan. Jaringan ini mengembangkan daftar HHP (Highly Hazardous Pesticides/Pestisida Sangat Berbahaya) dengan mengacu kepada indikator-indikator yang ditetapkan oleh konvensi-konvensi zat kimia internasional, klasifikasi WHO atau GHS.
PIC Prior Informed Consent (Persetujuan Setelah Penjelasan Sebelumnya)	Prosedur yang diurungkan dari Konvensi Rotterdam, yang mengatur pertukaran informasi dalam perdagangan pestisida berbahaya tertentu secara internasional.
Polutan Organik Persisten - POP	Zat kimia yang terus menetap di lingkungan dalam jangka panjang, yang menyebar ke seluruh dunia melalui angin dan air, yang berakumulasi dalam jaringan lemak organisme hidup, dan beracun bagi manusia dan alam liar (mis. DDT).
Toksik reproduktif	Segala agen zat kimia, biologis, atau fisik yang dapat merusak kemampuan bereproduksi makhluk hidup.

Klasifikasi WHO	Sistem klasifikasi yang mengkategorikan tingkat bahaya suatu pestisida terpilih, apakah lebih berbahaya atau kurang berbahaya, berdasar risiko akut terhadap kesehatan manusia. Sistem ini mempertimbangkan toksisitas bahan aktif sebelum diproses, serta menjelaskan metode untuk klasifikasi berbagai formula. Kelompok 1A dan 1B mencantumkan jenis-jenis pestisida yang paling berbahaya bagi kesehatan manusia.
------------------------	---

1. Pengantar

UTZ adalah sebuah program untuk pertanian berkelanjutan yang mengedepankan beberapa praktik pertanian yang baik, antara lain, Pengelolaan Hama Terpadu (PHT)¹. UTZ mewajibkan para petani agar menerapkan PHT untuk mempromosikan metode-metode alternatif dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman, sambil meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Hal ini berarti produsen melaksanakan praktik-praktik pertanian yang baik untuk mencegah dan mengendalikan hama dan penyakit, dan hanya menggunakan pestisida sebagai pilihan terakhir.

Saat pengendalian dengan zat kimia tak terhindarkan, pilihan pestisida harus diupayakan efektivitasnya secara maksimum untuk melawan hama dan penyakit, dan toksisitas minimum bagi manusia, flora dan fauna. Sejalan dengan hal ini, UTZ bekerja untuk secara progresif menghapus pestisida sangat berbahaya (HHP) sebagaimana disarankan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa, dan Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO, WHO, 2013)² dan karena itu telah mengembangkan Daftar Pestisida Terlarang dan Daftar Pestisida Dalam Pantauan yang didalamnya berisi daftar HHP.

Daftar ini dikembangkan dalam rangka memberikan kejelasan tentang pendekatan UTZ tentang pestisida, agar produsen mengenali pestisida mana yang memiliki sifat-sifat sangat berbahaya dan tidak boleh digunakan pada produksi bersertifikat.

UTZ berupaya untuk secara progresif menghilangkan penggunaan HHP di lahan-lahan pertanian yang bersertifikasi UTZ untuk:

1. Mengurangi risiko-risiko kesehatan bagi para produsen, keluarga, pekerja kebun, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Mengurangi risiko pestisida berakumulasi di alam (tanah, air), dalam rantai-rantai makanan, atau merusak lapisan ozon.

1.1 Apa saja cakupan Daftar Pestisida Terlarang dan Daftar Pestisida Dalam Pantauan?

¹ Baca lebih lanjut tentang IPM di Pedoman Perilaku, poin kontrol G.B.52 dan I.B.44

² FAO,WHO. Kode Etik Internasional Pengelolaan Pestisida 2014. Pasal 7.5

http://www.fao.org/fileadmin/templates/agphome/documents/Pests_Pesticides/Code/CODE_2014Sep_ENG.pdf

- Daftar Pestisida Terlarang dan Daftar Pestisida Dalam Pantauan berlaku untuk semua panen yang disertakan dalam program UTZ.
- Penggunaan kandungan aktif yang disebutkan dalam Daftar Pestisida Terlarang dan Daftar Pestisida Dalam Pantauan hanya berlaku untuk panen yang bersertifikat.
- Daftar Pestisida Terlarang dan Daftar Pestisida Dalam Pantauan hanya berlaku bagi kandungan aktif yang digunakan selama produksi panen UTZ, karena itu daftar ini tidak berlaku bagi kandungan aktif selama pascapanen.
- Kepatuhan terhadap kedua daftar tersebut adalah wajib dan menjadi tanggung jawab semua produsen. Daftar-daftar ini berlaku untuk sertifikat individual dan kelompok (lihat poin kontrol I.B.45 dari Pedoman Perilaku untuk Sertifikasi Individual dan G.B.53 dari Pedoman Perilaku untuk Sertifikasi Kelompok).

1.2 Kepatuhan terhadap undang-undang nasional

UTZ berupaya agar para anggotanya menjadi teladan dalam meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di area-area operasi mereka. Dalam menjalankan peran ini, para kelompok dan anggota kelompok wajib mematuhi undang-undang nasional dan peraturan-peraturan daerah.

Mungkin terdapat ketidaksesuaian antara yang dilarang oleh UTZ atau yang terdaftar dalam Daftar Pestisida Dalam Pantauan, dan apa yang disarankan atau dilarang oleh undang-undang nasional atau regional. Apabila peraturan yang tertulis dalam undang-undang, peraturan, atau standar nasional lebih ketat daripada daftar UTZ, maka peraturan nasional-lah yang berlaku (kecuali jika peraturan nasional telah kadaluwarsa atau ketinggalan zaman). Apabila undang-undang, peraturan, atau standar nasional tidak seketat daftar UTZ, maka daftar UTZ yang diberlakukan.

UTZ berhak memberikan pengecualian ketika terjadi epidemi atau situasi-situasi darurat lain.

1.3 Kapan harus mematuhi Daftar Pestisida Terlarang dan Pestisida Dalam Pantauan versi 2015?

Untuk memfasilitasi pelaksanaan Daftar Pestisida Terlarang dan Daftar Pestisida Dalam Pantauan, UTZ memberikan masa transisi satu tahun kepada semua produsen untuk semua komoditas. Hal ini berarti pemegang sertifikat dapat memutuskan untuk menggunakan pendekatan pestisida lama atau daftar baru dari tanggal 1 Juli 2015.

Mulai tanggal 1 Juli 2016 daftar baru akan diwajibkan.

1.4. Pembaruan

Daftar UTZ akan diperbarui secara berkala untuk menyelaraskan dengan perubahan yang mungkin terjadi dan pembaruan pada daftar HHP PAN. Apabila terjadi perubahan, UTZ akan memberikan masa tenggang untuk memfasilitasi pelaksanaan Daftar Pestisida Terlarang dan Pestisida Dalam Pantauan.

2. Daftar-Daftar Pestisida Terlarang

2.1 Mengapa diperlukan Daftar Pestisida Terlarang versi terkini?

Sebagai anggota ISEAL Alliance, UTZ berkomitmen untuk merevisi Kode Perilaku setiap lima tahun, dengan mempertimbangkan pengalaman sebelumnya, serta berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan. Daftar Pestisida Terlarang merupakan Lampiran dari Pedoman Perilaku dan karena itu juga menjadi bagian bahasan dalam konsultasi pada Pedoman Perilaku. Pada bulan Juni 2012, konsultasi pertama secara resmi dibuka, dengan melampirkan draf pertama Daftar Pestisida Terlarang. Pada bulan Juni 2014, konsultasi kedua dibuka secara eksklusif untuk membahas Daftar Pestisida Terlarang dan Daftar Pestisida Dalam Pantauan.

Daftar Pestisida-Pestisida Terlarang dikembangkan dengan mempertimbangkan masukan dari kuesioner publik yang didapatkan secara *online*, serta melalui rapat-rapat pemangku kepentingan untuk mengumpulkan masukan dari perwakilan industri dan pemerintah, berbagai dewan komoditas nasional, institut penelitian, konsultan, Lembaga Sertifikasi, LSM, produsen, dan perwakilan kelompok produsen.

Walaupun Pedoman Perilaku direvisi setiap 5 tahun sekali, Daftar Pestisida Terlarang UTZ bisa jadi diperbarui lebih sering sebagaimana disebutkan dalam 1.4.

2.2 Perubahan-Perubahan besar pada Daftar Pestisida Terlarang versi 2015

Daftar Pestisida Terlarang UTZ mengacu pada peraturan-peraturan eksternal dan mencakup pestisida yang:

- tidak disetujui di kawasan Uni Eropa, AS (EPA) atau Jepang;
- diklasifikasi oleh WHO sebagai 1A atau 1B;
- diidentifikasi sebagai Polutan Organik Persisten (POP) pada Konvensi Stockholm;
- tercakup dalam Lampiran III Konvensi Rotterdam (daftar Prosedur Persetujuan Didahulukan dan Diinformasikan (PIC));
- dalam daftar '*Dirty Dozen*' PAN.

Daftar UTZ telah dikembangkan dengan mengambil 'daftar Pestisida Sangat Berbahaya' dari Jaringan Aksi Pestisida³ (PAN) sebagai daftar acuan. PAN mengembangkan definisi Pestisida Sangat Berbahaya dengan serangkaian indikator komprehensif yang diakui oleh organisasi-organisasi di dunia dan oleh anggota ISEAL Alliance.

2.3 Bagaimana Daftar Pestisida Terlarang dikembangkan?

UTZ telah berkomitmen untuk memasukkan bahan-bahan aktif yang disebutkan dalam konvensi-konvensi internasional dalam Daftar Pestisida Terlarang. Konvensi-konvensi internasional ini antara lain adalah Konvensi Stockholm, Konvensi Rotterdam, dan Protokol Montreal.

³ Daftar Pestisida Sangat Berbahaya yang dikeluarkan oleh PAN International (Daftar HHP PAN, Versi Juni 2014)

Selain itu, UTZ juga mencantumkan bahan aktif lain yang sangat berbahaya bagi manusia, sebagaimana dijelaskan dalam daftar HHP PAN⁴.

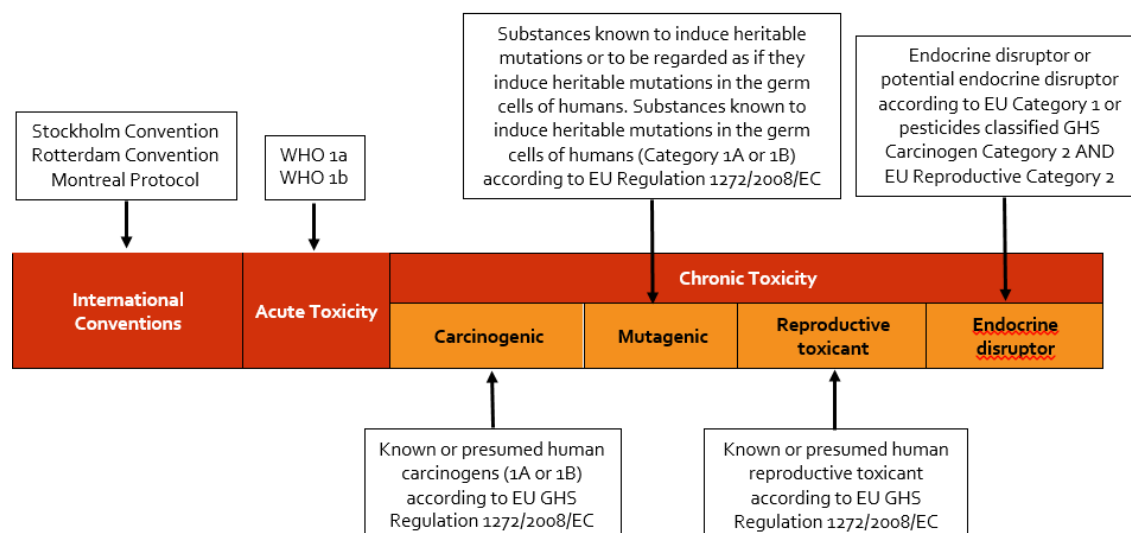
Agar kemajuan yang telah dicapai dalam beberapa tahun belakangan ini tetap berlanjut, pestisida-pestisida yang telah dilarang di bawah Pedoman Perilaku UTZ tetap dilarang dan ditulis dengan huruf miring di daftar yang baru.

Sebagai catatan akhir, pestisida-pestisida kadaluwarsa atau tidak relevan dengan pertanian telah dihapus dari daftar. Pestisida-pestisida tersebut tercatat dalam daftar di bawah.

2,4,5-T	Klorobenzilat	Nitrofen (TOK)
2,4,5-TCP	DBCP	Oktametilpirofosforamida (OMPA)
2,3,4,5-Bistetrahidro-2-furaldehida	Dieldrin	PCB; Poliklorinasi bipenil (kecuali mono- dan diklorinasi)
Aldrin	Dinoseb dan garam-garamnya	Safrol
Benzena heksaklorida	Endrin	Silvex
Binapakril	Etil heksileneglikol (6-12)	Strobane; Terpene poliklorinasi
Kadmium	Etilena dibromida (EDB)	TDE
Karbon tetraklorida	Etilena diklorida (EDC)	Thallium sulfat
Kloranil	Heptaklor	Toksafena (kamfeklor)
Klordekone (kepone)	Leptofos	Vinil klorida
Klordimeform	Mirex	

2.4 Apa indikator-indikator untuk Daftar Pestisida Terlarang?

Dalam Daftar Pestisida Terlarang, indikator-indikator berikut dipakai sebagai acuan:



- **Konvensi-Konvensi Internasional:**

⁴ Baca lebih lanjut tentang PAN International <http://www.panna.org/our-community/pan-international>
 Baca lebih lanjut tentang daftar PAN: <http://www.panna.org/issues/publication/pan-international-list-highly-hazardous-pesticides>

- Konvensi Stockholm: Pakta global untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari Polutan Organik Persisten (POP). Perjanjian tersebut difokuskan pada upaya menghilangkan atau mengurangi pelepasan 12 POP, yang disebut "Dirty Dozen"⁵;
- Konvensi Rotterdam: Pakta global yang dibuat untuk memberi negara-negara hak untuk menolak impor racun yang sangat berbahaya yang terdaftar di Daftar Prosedur PIC UNEP. Pakta tersebut berupaya mengakhiri penimbunan pestisida-pestisida kadaluwarsa atau terlarang di dunia berkembang⁶;
- Protokol Montreal: Pakta global yang dibuat untuk melindungi lapisan ozon dengan mengurangi secara bertahap sejumlah zat yang punya andil besar dalam penipisan ozon⁷.
- **Toksitas akut** adalah ciri pestisida yang menimbulkan masalah kesehatan segera setelah terpapar. Pestisida ini terdaftar dalam klasifikasi WHO⁸ sebagai 1A dan 1B.
- **Toksitas kronis** adalah ciri pestisida yang menimbulkan atau meningkatkan risiko masalah-masalah kesehatan yang serius setelah terpapar dalam jangka panjang atau berulang kali. Masalah-masalah kesehatan tersebut mencakup kanker (pestisida karsinogen), masalah-masalah reproduksi dan tumbuh-kembang (pestisida toksik reproduktif dan pestisida pengganggu endokrin), atau mutasi keturunan dalam sel benih (pestisida mutagen). Pestisida-pestisida jenis ini diklasifikasi dalam GHS.

Daftar Pestisida Terlarang (menurut bahan aktifnya)

N.	Bahan aktif	Konvensi-Konvensi Internasional	Toksitas Akut	Toksitas Kronis			
				Karsinogenik	Mutagenik	Toksikan reproduktif	Pengganggu endokrin
1	<i>Asefat</i>						
2	Akrolein		x				
3	<i>Alaklor</i>	x					x
4	<i>Aldikarb</i>	x	x				x
5	Alfa-BHC; Alfa-HCH	x					
6	Alfa-klorohidrin		x				
7	<i>Amitraz</i>						
8	Minyak antrasena			x			
9	Arsen dan senyawa-senyawanya (lihat lampiran 1)			x			
10	<i>Atrazina</i>						x
11	Azafenidin					x	
12	Azinfos-etil		x				
13	Azinfos-metil	x	x				

5 Baca lebih lanjut tentang Konvensi Stockholm:

<http://chm.pops.int/Convention/POPsReviewCommittee/Overview/tabid/2806/Default.aspx>

6 Baca lebih lanjut tentang Konvensi Rotterdam: <http://www.pic.int/>

7 Baca lebih lanjut tentang Protokol Montreal: <http://www.unido.org/montreal-protocol.html>

8 Baca lebih lanjut tentang Klasifikasi WHO:

http://www.who.int/ipcs/publications/pesticides_hazard_2009.pdf?ua=1

Daftar Pestisida Terlarang (menurut bahan aktifnya)

N.	Bahan aktif	Konvensi-Konvensi Internasional	Toksitas Akut	Toksitas Kronis			
				Karsinogenik	Mutagenik	Toksikan reproduktif	Pengganggu endokrin
14	Benomil	x			x	x	
15	Beta-siflutrin; Siflutrin		x				
16	Beta-HCH; Beta-BCH	x					x
17	Blastisidin-S		x				
18	Boraks; disodium tetraborat dekahidrat (hanya jika digunakan sebagai pestisida)					x	
19	Asam borat (hanya jika digunakan sebagai pestisida)					x	x
20	Brodifakum		x				
21	Bromadiolona		x				
22	Brometalin		x				
23	<i>Bromoksinil butirat</i>						
24	Butoksikarboksim		x				
25	<i>Kadusafos</i>		x				
26	<i>Kaptafol</i>	x	x	x			
27	<i>Karbaril</i>						x
28	<i>Karbofuran</i>	x	x				
29	<i>Karbosulfan</i>		x				
30	<i>Klordan</i>	x					x
31	Kloretoksifos		x				
32	<i>Klorfenapir</i>						
33	Klorfenvinfos		x				
34	Klormefos		x				
35	Klorofasinon		x				
36	Klorotoluron						x
37	<i>Klozolinat</i>						
38	Kumafos		x				
39	Kumatetralil		x				
40	Kreosot			x			
41	<i>Sihalotrin</i>						
42	<i>Daminozida</i>						
43	<i>DDT</i>	x					x
44	Demeton-S-metil		x				
45	Diklorvos; DDVP		x				
46	<i>Dikofol</i>						
47	Dikrotofos		x				
48	Difenakum		x				
49	Difetialon		x				

Daftar Pestisida Terlarang (menurut bahan aktifnya)

N.	Bahan aktif	Konvensi-Konvensi Internasional	Toksitas Akut	Toksitas Kronis			
				Karsinogenik	Mutagenik	Toksikan reproduktif	Pengganggu endokrin
50	<i>Dimetenamid</i>						
51	Dimoxystrobin						x
52	Dinokap					x	
53	<i>Dinoterb</i>		x			x	
54	Difasinon		x				
55	Disulfoton		x				
56	<i>DNOC dan garam-garamnya (lihat lampiran 1)</i>	x	x				
57	Edifenfos		x				
58	Endosulfan	x	x				
59	E-Fosfamidon		x				
60	Epiklorohidrin			x			x
61	<i>EPN</i>		x				
62	Etiofenkarb		x				
63	Etoprofos; Etoprop		x				
64	<i>Etilena oksida</i>	x		x	x		
65	Etilena tiourea					x	x
66	Famfur		x				
67	Fenamifos		x				
68	Fenklorazol-etil			x			
69	<i>Fention</i>						
70	Fentin asetat; Trifeniltin asetat		x				x
71	Fentin hidroksida; Trifeniltin hidroksida		x				x
72	<i>Fenvalerat</i>						
73	<i>Ferbam</i>						
74	Flokumafen		x				
75	Fluazifop-butil					x	
76	Flusitriat		x				
77	Flumioksazin					x	
78	Fluoroasetamida	x	x				
79	Flusilazol					x	
80	<i>Formaldehida</i>						
81	Formetanat		x				
82	Furatiokarb		x				
83	<i>Haloksifop-R</i>						
84	Heptenofos		x				
85	<i>Heksaklorobenzena</i>	x	x	x			x

Daftar Pestisida Terlarang (menurut bahan aktifnya)

N.	Bahan aktif	Konvensi-Konvensi Internasional	Toksitas Akut	Toksitas Kronis			
				Karsinogenik	Mutagenik	Toksikan reproduktif	Pengganggu endokrin
86	<i>Heksklorosikloheksan; BHC campuran isomer</i>	x					x
87	Isoksation		x				
88	<i>Lindan</i>	x					x
89	Linuron					x	x
90	<i>Maleik hidrazid</i>						
91	Mekarbam		x				
92	<i>Merkuri dan senyawa-senyawanya (lihat lampiran 1)</i>	x	x				
93	<i>Metamidofos</i>	x	x				
94	Metidation		x				
95	Metiokarb		x				
96	Metomil		x				
97	Metil bromida	x					
98	<i>Mevinfos</i>		x				
99	Molinat						x
100	Monokrotofos	x	x				
101	<i>Monolinuron</i>						
102	Nikotin		x				
103	Nitrobenzena					x	x
104	<i>Nonilfenol etoksilat (lihat lampiran 1)</i>						
105	Ometoat		x				x
106	Oksamil		x				
107	Oksidemeton-metil		x				
108	Minyak-minyak parafin; minyak-minyak mineral			x			
109	<i>Parakuat diklorida</i>		x				
110	<i>Paration</i>	x	x				
111	<i>Paration-metil</i>	x	x				
112	<i>PCP; Pentaklorfenol</i>	x	x				x
113	<i>Pentaklorobenzena</i>						
114	<i>Permetrin</i>						
115	Forat		x				
116	<i>Fosalon</i>						
117	<i>Fosfamidon</i>	x	x				
118	Profoksidim						x
119	Propetamfos		x				
120	<i>Profam</i>						

Daftar Pestisida Terlarang (menurut bahan aktifnya)

N.	Bahan aktif	Konvensi-Konvensi Internasional	Toksistasitas Akut	Toksistasitas Kronis			
				Karsinogenik	Mutagenik	Toksikan reproduktif	Pengganggu endokrin
121	Propilena oksida, Oksiran			x	x		
122	<i>Pirazofos</i>						
123	<i>Piriminil</i>						
124	<i>Kuintozena</i>						
125	Silafluofen					x	
126	<i>Simazina</i>						
127	Sodium fluoroasetat (1080)		x				
128	Strikhnin		x				
129	Sulfotep		x				
130	Tebupirimifos		x				
131	<i>Teknazen</i>						
132	Teflutrin		x				
133	Tepraloksidim						x
134	Terbufos		x				
135	<i>Tiodikarb</i>						
136	Tiofanoks		x				
137	Tiometon		x				
138	Tiourea						x
139	Thiram dalam formulasi dengan benomil dan karbofuran	x					x
140	<i>Triazamat</i>						
141	Triazofos		x				
142	<i>Senyawa-senyawa tributiltin; senyawa-senyawa triorganostanik</i>						x
143	<i>Triklorfon</i>						x
144	Tridemorf					x	
145	Vamidotion		x				
146	Vinklozolin					x	x
147	Warfarin		x			x	
148	Zeta-Sipermetrin		x				
149	Seng fosfida (x				
150	<i>Zineb</i>						x
151	Z-Fosfamidon		x				

Lampiran 1: Bahan-bahan aktif yang tercakup dalam kelompok yang disebutkan dalam daftar di atas

Bahan aktif	Nomor CAS
Arsen dan senyawa-senyawanya	

Bahan aktif	Nomor CAS
Senyawa-senyawa tributiltin	

1	<i>Arsenik pentoksida</i>	1303-28-2
2	<i>Asam kakodilat; asam dimetilarsinat</i>	75-60-5
3	<i>MSMA</i>	2163-80-6
4	<i>Sodium arsenat</i>	13464-38-5
5	<i>Kakodilat; sodium dimetilarsinat</i>	124-65-2
6	<i>Tembaga arsenat dikrom; CCA</i>	75-60-5
7	<i>Arsenik trioksida</i>	1327-53-3
8	<i>Kalsium arsenat</i>	7778-44-1
9	<i>Tembaga arsenat</i>	10103-61-4
10	<i>Timah arsenat</i>	7784-40-9
11	<i>Sodium arsenit</i>	7784-46-5
DNOC dan garam-garamnya		
1	<i>DNOC, garam amonium</i>	2980-64-5
2	<i>DNOC, garam potasium</i>	5787-96-2
3	<i>DNOC, garam sodium</i>	2312-76-7
4	<i>DNOC</i>	534-52-1
Merkuri dan senyawanya		
1	<i>Merkuri klorida</i>	7487-94-7
2	<i>Merkuri oksida</i>	21908-53-2
3	<i>Klorometoksiopropilmerkuri asetat; CPMA</i>	1319-86-4
4	<i>Difenilmerkuri dodesenilsusinat; PMDS</i>	27236-65-3
5	<i>Fenilmerkuri oleate; PMO</i>	104-68-9
6	<i>Fenilmerkuri asetat; PMA</i>	62-38-4

1	Tributiltin oksida	56-35-9
2	Tributiltin fluorida	4-10-1983
3	Tributiltin metakrilat	2155-70-6
4	Tributiltin benzoat	4342-36-3
5	Tributiltin klorida	1461-22-9
6	Tributiltin linoleate	24124-25-2
7	<i>Tributiltin naftenat</i>	85409-17-2
Senyawa-senyawa triorganostanik selain senyawa-senyawa tributiltin		
1	Fenbutatin-oksida	13356-08-6
2	Siheksatin	13121-70-5
Nonilfenol etoksilat		
1	Nonilfenol etoksilat	68412-54-4
2	Nonilfenol etoksilat	26027-38-3
3	Nonilfenol etoksilat	37205-87-1
4	Nonilfenol etoksilat	127087-87-0
5	Nonilfenol etoksilat	9016-45-9
Minyak parafin; minyak mineral		
1	Minyak parafin	64741-88-4
2	Minyak parafin	64741-89-5
3	Minyak parafin	64741-97-5
4	Minyak parafin	64742-46-7
5	Minyak parafin	64742-54-7
6	Minyak parafin	64742-55-8
7	Minyak parafin	64742-65-0
8	Minyak parafin	72623-86-0
9	Minyak parafin	97862-82-3

3. Daftar Pestisida Dalam Pantauan

3.1 Apa yang dimaksud dengan Daftar Pestisida Dalam Pantauan?

Daftar Pestisida Dalam Pantauan terdiri dari bahan aktif yang tidak terlarang tetapi sangat berpotensi menimbulkan risiko serius dan/atau kumulatif bagi kesehatan manusia dan/atau lingkungan. Pemakaian bahan-bahan aktif yang disebutkan dalam daftar tersebut hanya diizinkan pada panen bersertifikat jika:

1. Semua langkah IPM telah diikuti, dan
2. Pestisida alternatif yang tidak terlalu berbahaya tidak tersedia, dan
3. Rekomendasi-rekomendasi spesifik untuk menurunkan atau mengurangi risiko terkait sifat berbahaya produk tersebut telah dijalankan.

Setiap kali suatu bahan aktif dari daftar ini digunakan, sistem pemantauan yang baik harus telah dirancang untuk menurunkan atau mengurangi risiko bagi manusia, flora dan fauna, dan mampu mengkaji dampak-dampak negatif yang mungkin timbul. Hal ini berlaku bagi produsen bersertifikat

terhadap Pedoman Perilaku Individu dan terhadap IMS, entitas yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Pedoman Perilaku untuk sertifikasi kelompok.

3.2 Bagaimana Pestisida Dalam Pantauan akan dimonitor?

Bahan-bahan aktif dalam Daftar Pestisida Dalam Pantauan harus dipantau oleh para pemegang sertifikat. Untuk sertifikasi kelompok, IMS harus memfasilitasi penyebaran pengetahuan dan mencari alternatif untuk HHP yang terdaftar dalam Daftar Pestisida Dalam Pantauan. Selama audit eksternal, semua bahan aktif yang digunakan oleh produsen bersertifikat dan yang tercantum dalam Daftar Pestisida Dalam Pantauan akan dimasukkan dalam laporan audit dan dikirim ke UTZ untuk dianalisis lebih jauh.

UTZ mengakui bahwa pelatihan yang relevan dan pertukaran pengetahuan antar petani di IPM merupakan hal penting untuk menghilangkan penggunaan HHP dari operasi bersertifikat. Karena itu, UTZ berupaya untuk mempromosikan dan melakukan pemantauan intensif atas pengembangan metode pengendalian hama alternatif untuk HHP ini.

3.3 Apa indikator-indikator untuk Pestisida Dalam Pantauan?

Daftar Pestisida Dalam Pantauan ini dikembangkan dengan mengacu pada daftar HHP PAN yang terbit pada tahun 2014. Daftar ini meliputi:

- Neonikotinoid yang berpotensi menyebabkan hilangnya koloni lebah dan/atau yang sangat beracun secara akut bagi lebah madu⁹.
- Bahan-bahan aktif yang diklasifikasikan sebagai H330 'fatal jika terhirup' oleh GHS - hanya pestisida yang relevan untuk penggunaan di pertanian (di lahan pertanian) (bukan penggunaan di gudang).
- Bahan-bahan aktif lainnya yang sesuai dengan indikator-indikator Daftar Pestisida Terlarang tetapi tidak ada alternatif lain pada saat ini.
- Bahan-bahan aktif yang memenuhi 3 atau lebih indikator dari daftar PAN dan belum dilarang.
- Bahan-bahan aktif yang terdaftar sebagai "pengganggu endokrin atau berpotensi mengganggu endokrin" dalam regulasi Uni Eropa dan belum dimasukkan dalam Daftar Pestisida Terlarang.¹⁰;

Daftar Pestisida Dalam Pantauan (berdasarkan bahan aktif)

Ti da	Bahan aktif	Toksisitas akut	Toksisitas Kronis	Toksisitas Lingkungan
-------	-------------	-----------------	-------------------	-----------------------

⁹ Pestisida-pestisida lain yang berpotensi toksik bagi lebah telah dicantumkan sebagai tambahan pestisida yang telah terdaftar dalam daftar PAN 2014

¹⁰ Baca lebih lanjut tentang regulasi UE:

http://ec.europa.eu/environment/chemicals/endocrine/strategy/substances_en.htm

k		H 330 (Fatal jika terhirup)	Kemungki n besar karsinogen (US EPA)	EDC (Uni Eropa)	Sangat bioakumulatif	Sangat persisten di air, tanah, endapan	Sangat beracun bagi organisme akuatik	Sangat beracun bagi lebah
1	2.4 DB			x				
2	Abamektin	x						x
3	Asetamiprid*							x
4	Asetoklor			x				
5	Amitrol			x				
6	Azosiklotin	x			x		x	
7	Bifenthrin			x				x
8	Bromoksinil	x						
9	Karbendazim**							
10	Kloropikrin	x						
11	Klorotalonil	x	x					
12	Klorpirifos							x
13	Klotianidin*							x
14	Deltametrin			x				
15	Dinotefuran*							x
16	Dimetoat							x
17	Dikuat dibromida	x						
18	Dikuat diklorida	x						
19	Epoksikonazol**		x	x				
20	Etofenprox; Ethofenprox					x	x	x
21	Fenarimol			x				
22	Fenbutatin-oksida	x				x	x	
23	Fenitrothion			x				
24	Fenpropathrin	x						x
25	Fenoksikarb							x
26	Fipronil							x
27	Flusilazol**							
28	Glufosinat-amonium**							
29	Glifosat		x					
30	Imidakloprid*							x
31	Ioksinil			x				
32	Isopirazam		x			x	x	
33	Lambda-sihalotrin	x		x				x
34	Lufenuron				x	x	x	
35	Malation							x
36	Mankozeb			x				
37	Maneb			x				
38	Metam-sodium			x				
39	Metabenzthiazuron							x
40	Metosiklor			x				

Daftar Pestisida Dalam Pantauan (berdasarkan bahan aktif)

Ti da k	Bahan aktif	Toksistas akut	Toksistas Kronis		Toksistas Lingkungan			
		H 330 (Fatal jika terhirup)	Kemungki n besar karsinogen (US EPA)	EDC (Uni Eropa)	Sangat bioakumulatif	Sangat persisten di air, tanah, endapan	Sangat beracun bagi organisme akuatik	Sangat beracun bagi lebah
41	Metiram			x				
42	Metribuzin			x				
43	Nitenpiram*							x
44	Pikloram			x				
45	Pirimikarb		x			x	x	
46	Potasan	x						
47	Prosimidon			x				
48	Propargit		x		x		x	
49	Pirazokson	x						
50	Piridalil				x	x	x	
51	Kuinalpos			x				
52	Kuizalofop-p-tefuril**							
53	Resmetrin		x	x				x
54	TCMTB	x						
55	Terbutrin			x				
56	Tiakloprid*		x					
57	Tiametoksam*							x
58	Tolilfluanid	x	x					
59	Trifluralin			x	x			
60	Ziram	x						

*Neonikotinoida

** Pestisida yang sesuai dengan indikator Daftar Pestisida Terlarang tetapi terlalu menyulitkan untuk diganti